

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Secara umum bahasa Jepang dan bahasa Indonesia memiliki perbedaan yang jelas sekali. Dapat dilihat dari segi huruf, kosakata, pengucapan, dan tata bahasanya. Hal inilah yang menjadi kesulitan bagi pembelajar bahasa Jepang khususnya di Indonesia.

Dalam mempelajari bahasa, ada beberapa keterampilan yang harus dikuasai, di antaranya keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*). Begitupun dalam mempelajari bahasa Jepang, semua aspek keterampilan berbahasa harus dipelajari, sebagaimana dikemukakan oleh Suryadimulya (2007: 3) bahwa dalam bahasa Jepang pun mengenal empat keterampilan berbahasa yang dikenal dengan *kiku* (mendengar), *yomu* (membaca), *hanasu* (berbicara), dan *kaku* (menulis).

Bila dikaitkan dengan materi pengajaran, keempat keterampilan berbahasa itu dikenal dengan *choukai* (mendengar/menyimak), *dokkai* (membaca/menyimak), *kaiwa* (percakapan), *sakubun* (mengarang). Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa selain menyimak, menulis, dan berbicara. Artinya, kemampuan membaca juga merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh setiap makhluk berbahasa selain ketiga keterampilan berbahasa tersebut.

Di tingkat menengah khususnya tingkat SMA yang mengadakan jurusan Bahasa, Bahasa Jepang merupakan pelajaran yang wajib untuk diikuti oleh siswa dan menjadi salah satu mata pelajaran yang turut diikutsertakan dalam Ujian Nasional. Oleh karena itu pengajaran Bahasa Jepang yang dilaksanakan di tingkat SMA pun salah satunya tertuju pada persiapan pelaksanaan Ujian Nasional.

Yanti Avianti, 2016

PENERAPAN METODE *LEARNING CELL* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS BERBAHASA JEPANG

Pelaksanaan Ujian Nasional Bahasa Jepang dilaksanakan secara tertulis dan soal-soal yang terdapat di dalamnya disajikan dalam tulisan Jepang, dan hal ini menjadi salah satu ketakutan dan kesulitan yang dirasakan siswa. Baik dari beberapa ujian tulis ataupun tes lisan membaca, baik itu *yomikata* ataupun *dokkai*, seringkali nilai yang diperoleh siswa tidak memuaskan. Oleh karena itu, kemampuan siswa dalam membaca menjadi keterampilan berbahasa yang utama dibanding keterampilan berbahasa yang lain, dan guru harus mampu memberikan pengajaran yang dapat meningkatkan kemampuan dalam membaca.

Menurut Sudjianto (2010: 130), bahwa pengajaran membaca di dalam bidang pendidikan bahasa Jepang biasa disebut dengan istilah *dokkai* walaupun ada juga istilah yang mendekati istilah ini yaitu *yomikata*. Hanya, biasanya pengajaran *yomikata* (cara membaca) mengacu pada proses membaca atau mengeja huruf (*hiragana*, *katakana*, atau *kanji*) yang berorientasi pada penguasaan huruf-huruf tersebut satu demi satu serta pemakaiannya di dalam unit-unit bahasa yang lebih luas secara tertulis. Jadi pengajaran *dokkai* berorientasi pada pemahaman makna dan isi suatu karangan.

Dokkai tidak hanya menekankan pada kemampuan siswa dalam membaca teks yang ditulis dalam huruf-huruf Jepang (*hiragana*, *katakana*, dan *kanji*), tetapi ada tujuan utama siswa mampu menyerap beragam informasi yang disampaikan dalam teks yang dibacanya. Hal ini senada disampaikan oleh Kimura (1985: 632) dari *Nihongo Kyouiku Jiten*, bahwa “*dokkai* adalah membaca kalimat dan memahami isinya.”

Namun pada kenyataannya membaca pemahaman teks bahasa Jepang (*dokkai*) dirasakan sulit untuk dikuasai karena *dokkai* erat kaitannya dengan kegiatan membaca yang merupakan keterampilan berbahasa yang rumit. Hal ini seperti yang dipaparkan oleh Broughton (dalam Tarigan, 2008: 11), bahwa “membaca adalah suatu keterampilan yang kompleks dan rumit, yang mencakup atau melibatkan serangkaian keterampilan-keterampilan kecil”.

Yanti Avianti, 2016

PENERAPAN METODE LEARNING CELL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS BERBAHASA JEPANG

Telah banyak penelitian yang dilakukan untuk memecahkan permasalahan di atas. Salah satunya penelitian dengan menggunakan metode *learning cell*. metode *learning cell* merupakan salah satu dari pembelajaran dengan model kooperatif yang menggunakan tindakan kerjasama antar siswa. Penelitian ini dilakukan oleh A. Siyamtini (2012) dengan judul “*Peningkatan Kemampuan Membaca Teknik Menggunakan Strategi the Learning Cell Siswa Kelas II SD N 01 Gondosuli Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013.*” Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca teknik siswa kelas II Sekolah Dasar dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *learning cell*. Dari penelitian tersebut didapat hasil bahwa Penggunaan pendekatan pembelajaran *learning cell* dapat meningkatkan kemampuan membaca teknik siswa kelas II SD Negeri 01 Gondosuli kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013 sebesar 25%. Hipotesis yang berbunyi “Diduga dengan menggunakan strategi *the learning cell* dapat meningkatkan kemampuan membaca teknik pada siswa kelas 2 SDN 01 Gondosuli tahun pelajaran 2012/2013” terbukti atau dapat diterima kebenarannya.

Dari kesuksesan materi pengajaran tersebut, penulis merasa tertarik untuk meneliti secara mendalam mengenai penerapan metode *learning cell* ini dalam pembelajaran membaca pemahaman teks berbahasa Jepang. Berdasarkan hal tersebut, penulis akan melaksanakan penelitian dengan mengambil judul “***Penerapan Metode Learning Cell Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Berbahasa Jepang***” (*Penelitian Eksperimen Terhadap Siswa Kelas XII Bahasa MAN Cililin Tahun Pelajaran 2015/2016*).

1.2 Rumusan dan Batasan Masalah

1.2.1 Rumusan Masalah

Yanti Avianti, 2016

PENERAPAN METODE LEARNING CELL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS BERBAHASA JEPANG

Berangkat dari paparan yang telah dijelaskan di atas, permasalahan umum dari penelitian ini adalah bagaimana kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Jepang siswa dan apakah pembelajaran dengan metode *learning cell* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. Lebih jelasnya penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Jepang siswa setelah diterapkan metode *learning cell*?
- 2) Bagaimanakah kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Jepang siswa setelah diterapkan metode terjemahan?
- 3) Adakah perbedaan yang signifikan dalam hal kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Jepang antara siswa yang diterapkan metode *learning cell* dengan siswa yang diterapkan metode terjemahan?
- 4) Bagaimana tanggapan siswa terhadap penerapan metode *learning cell* dalam pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Jepang?

1.2.2 Batasan Masalah

Agar penelitian ini menjadi lebih terarah, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

- 1) Penelitian dibatasi hanya pada siswa kelas XII Bahasa MAN Cililin.
- 2) Penelitian ini hanya menyoroti masalah kemampuan membaca Bahasa Jepang Siswa kelas XII Bahasa MAN Cililin.
- 3) Penelitian ini difokuskan pada efektivitas metode *learning cell* pada pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Jepang.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

Yanti Avianti, 2016

PENERAPAN METODE LEARNING CELL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS BERBAHASA JEPANG

1. Gambaran umum kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Jepang siswa dengan menggunakan metode terjemahan.
2. Gambaran umum kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Jepang siswa dengan menggunakan metode *learning cell*.
3. Tingkat perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Jepang antara metode *learning cell* dengan metode terjemahan.
4. Tanggapan siswa terhadap pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Jepang dengan menggunakan metode *learning cell*.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang terkait dengan pembelajaran membaca pemahaman menggunakan metode *learning cell*. Selain itu penelitian ini diharapkan juga dapat dijadikan tambahan khasanah pengetahuan.

1.4.2 Manfaat Praktis

- Untuk guru, penelitian ini bisa dijadikan alternatif dalam mengajar membaca pemahaman teks bahasa Jepang.
- Untuk siswa bisa lebih aktif dalam proses belajar mengajar, selain itu melatih kejelian dan konsentrasi siswa, melatih kerja sama, tenggang rasa, serta kemandirian sehingga bisa mengerti dan mampu membuat pertanyaan-pertanyaan dari wacana yang dibacanya sampai pada akhirnya siswa tidak akan mengalami kesulitan ketika menjawab pertanyaan-pertanyaan dari sebuah wacana.
- Untuk sekolah/lembaga, penelitian ini dapat memberikan sumbangan dalam meningkatkan pengajaran di sekolah.

Yanti Avianti, 2016

PENERAPAN METODE LEARNING CELL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS BERBAHASA JEPANG

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan penelitian ini akan dibagi ke dalam lima bab yang tiap babnya akan diuraikan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Membahas tentang latar belakang masalah, rumusan dan pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, rancangan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teori

Membahas tentang pengertian dan teori membaca secara umum, pengertian dan teori membaca pemahaman teks bahasa Jepang, serta pengertian dan teori tentang metode *learning cell*.

BAB III Metode Penelitian

Membahas tentang metode penelitian, langkah-langkah penelitian, teknik pengumpulan data, sumber data, teknik pengolahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Analisis Data

Membahas tentang analisis data tes dan analisis data angket

BAB V Kesimpulan dan Saran

Membahas tentang kesimpulan dari penelitian dan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat untuk pembelajaran bahasa Jepang dan untuk penelitian berikutnya

Yanti Avianti, 2016

PENERAPAN METODE LEARNING CELL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS BERBAHASA JEPANG